



RENCANA STRATEGIS 2018-2024



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

2018



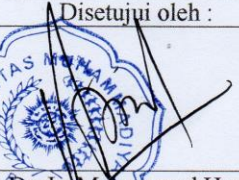
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

RENCANA STRATEGIS 2018-2024

No. Dok : 00003 04000

Status Dokumen	: ☒ Master ☒ Salinan No.
Nomor Revisi	: 00
Tanggal Terbit	: 16 Juli 2019
Jumlah Halaman	: 67

Dibuat oleh :		Diperiksa oleh :	
			
Nama	Dr. Tanzil Huda, M.Pd.	Nama	Iin Ervina, S.Psi., M.Si.
Jabatan	Ketua Tim Penyusun Renstra	Jabatan	Ketua LPM UM Jember
Tanggal	7 Mei 2019	Tanggal	14 Juni 2019

Disetujui oleh :	
	
Nama	Dr. Ir. Muhammad Hazmi, D.E.S.S.
Jabatan	Rector UM Jember
Tanggal	16 Juli 2019

[illegible]



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

Jl. Karimata No. 49 Jember 68121 Jawa Timur Indonesia

Kotak Pos 104 Telp. 0331-336728 Fax. 0331-337957

Website : <http://www.unmuhjember.ac.id> E-mail: kantorpusat@unmuhjember.ac.id

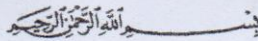


PERATURAN REKTOR

Nomor : 4243/PER/II.3.AU/D/2019

Tentang

RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER 2018-2024



Rektor Universitas Muhammadiyah Jember

- Menimbang : a. Bahwa untuk merealisasikan kebijakan umum dan memberikan arah bagi pengembangan Universitas Muhammadiyah Jember (UM Jember) selama enam tahun ke depan diperlukan Rencana Strategis yang menggambarkan sasaran strategis yang ingin dicapai sesuai dengan visi, misi, dan tujuan UM Jember;
- b. Bahwa Rencana Strategis UM Jember perlu memiliki payung hukum yang memadai untuk berlaku mengikat segala macam kegiatan, perencanaan, dan pelaksanaan operasional visi dan misi UM Jember;
- c. Bahwa berdasar pertimbangan tersebut dalam butir a, dan b di atas perlu dikeluarkan peraturan Rektor tentang Rencana Strategis UM Jember.
- Mengingat : 1. UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
4. Anggaran Dasar dan Rumah Tangga Muhammadiyah;
5. Pedoman PP Muhammadiyah Nomor : 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
6. Keputusan PP Muhammadiyah Nomor: 231/KEP/I.0/D/2011 tentang Penetapan Rektor UM Jember masa jabatan 2011-2015;
7. Statuta UM Jember Tahun 2013
8. Rencana Jangka Panjang UM Jember.
- Memperhatikan : Hasil Evaluasi Diri UM Jember.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PERATURAN REKTOR TENTANG RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER 2018-2024

Pasal 1

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan :

1. Universitas adalah Universitas Muhammadiyah Jember;
2. Rektor adalah Rektor Universitas Muhammadiyah Jember;
3. Rencana Strategis atau yang selanjutnya disebut Renstra adalah dokumen perencanaan UM Jember untuk periode 6 (enam) tahun, yakni tahun 2018 sampai dengan 2024.

Pasal 2

Segala penetapan kebijakan operasional, perencanaan program dan kegiatan, serta pengambilan keputusan di semua Unit Kerja UM Jember harus berpedoman pada Renstra sebagaimana terlampir dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Rektor ini.

Pasal 3

Segala macam penetapan kebijakan operasional, perencanaan program dan kegiatan serta pengambilan keputusan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 (dua) yang tidak berdasarkan pada Renstra dianggap sebagai kegiatan yang tidak sah.

Pasal 4

Dengan berlakunya Peraturan Rektor ini, ketentuan lain yang bertentangan dengan peraturan ini dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 5

Peraturan Rektor ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jember
Pada tanggal : 13 Dzulq'adah 1440 H
16 Juli 2019 M

Rektor,



Dr. Ir. Muhamamd Hazmi, D.E.S.S.,
NIP. 19631115 199003 1 001

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Majelis Diklatilbang PP Muhammadiyah di Yogyakarta;
2. PWM Jawa Timur di Surabaya;
3. Ketua BPH UM Jember sebagai laporan;
4. Para Wakil Rektor UM Jember;
5. Para Dekan/Direktur Akademi di Lingkungan UM Jember;
6. Para Kepala Unit di Lingkungan UM Jember;
7. Para Ketua Program Studi di Lingkungan UM Jember;
8. Arsip

PENGANTAR REKTOR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas tersusunnya Rencana Strategi 2018-2024. Penerbitan Rencana Strategis ini sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pengelolaan di Universitas Muhammadiyah (UM) Jember.

Dalam rangka mencapai rencana strategis yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan institusi, maka civitas akademika perlu diarahkan sesuai dengan Rencana Strategis UM Jember. Rencana strategis ini diharapkan dapat menciptakan keunggulan yang memiliki ciri khas atau karakteristik yang berbeda dengan perguruan tinggi lain di Indonesia.

Kami menyambut baik terbitnya Rencana Strategis UM Jember. Semoga Rencana Strategis ini dapat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas di lingkungan UM Jember dan berkontribusi bagi kemajuan bangsa.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



TIM PENYUSUN

Ketua:

Dr. Tanzil Huda, M.Pd

Sekretaris:

Dr. Mohtar, ST, MT

Anggota:

Sulistio Adiwinarto, SH, MH

Dr. Dra. Juariyah, M.Si

Dr. Arik Susbiyani, SE, M.Si

Dr. Agus Prasetyo Utomo, S.Si, M.Pd

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN REVISI

SK PENETAPAN

PENGANTAR REKTOR

TIM PENYUSUN

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

BAB I PENDAHULUAN 1

BAB II FALSAFAH, NILAI, PRINSIP DASAR, VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN,
DAN MOTTO 3

A. Landasan Filosofis 3

B. Nilai-Nilai Utama 3

C. Prinsip Dasar 3

D. Visi 3

E. Misi 4

F. Tujuan 4

G. Sasaran 4

H. Pola Ilmiah Pokok dan Motto.....4

BAB III EVALUASI DIRI 5

A. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi..... 5

1) Kekuatan 5

2) Kelemahan..... 6

3) Peluang 7

4) Ancaman 8

B. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama 8

1) Kekuatan 8

2) Kelemahan..... 9

3) Peluang 10

4) Ancaman 10

C. Mahasiswa 10

1) Kekuatan 10

2) Kelemahan..... 11

3) Peluang 11

4) Ancaman 11

D. Sumber Daya Manusia 12

1) Kekuatan 12

2) Kelemahan..... 12

3) Peluang	12
4) Ancaman	12
E. Keuangan, Sarana, dan Prasarana	13
1) Kekuatan	13
2) Kelemahan.....	13
3) Peluang	13
4) Ancaman	
F. Pendidikan	14
1) Kekuatan	14
2) Kelemahan.....	14
3) Peluang	14
4) Ancaman	14
G. Penelitian	15
1) Kekuatan	15
2) Kelemahan.....	15
3) Peluang	15
4) Ancaman	
H. Pengabdian kepada Masyarakat	16
1) Kekuatan	16
2) Kelemahan.....	16
3) Peluang	16
4) Ancaman	16
I. Luaran dan Capaian Catur Dharma	17
1) Kekuatan	17
2) Kelemahan.....	17
3) Peluang	17
4) Ancaman	17
BAB IV ISU STRATEGIS.....	18
BAB V ARAH, KEBIJAKAN STRATEGIS, PROGRAM 2018-2024 DAN INDIKATOR CAPAIAN	18
A. Arah Pengembangan	18
B. Kebijakan Strategis 2018-2024	19
C. Program 2018-2024	20
D. Indikator Capaian	
BAB VI PENUTUP	

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Muhammadiyah Jember (UM Jember) adalah perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Persyarikatan Muhammadiyah yang didirikan pada 11 Maret tahun 1981 oleh Majelis Pendidikan Tinggi berdasarkan Piagam Pendirian Perguruan Tinggi Muhammadiyah Nomor: 047/III-JTM.81/81 tertanggal 1 September 1981 dan disetujui oleh Pemerintah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 0172/Q/1982 tertanggal 10 Mei 1982. Sejak didirikan, UM Jember telah mengalami banyak kemajuan yang salah satunya ditandai dengan keberadaan 9 (sembilan) fakultas yang menaungi 28 (dua puluh delapan) program studi (prodi). Kemajuan lain yang dicapai UM Jember adalah diraihnya predikat Akreditasi Institusi dengan nilai B dan Akreditasi Prodi dengan nilai rata-rata B, bahkan terdapat 3 (tiga) prodi dengan nilai A yaitu prodi Ilmu Komunikasi, prodi Pendidikan Agama Islam, dan prodi Akuntansi. Sebagaimana amanat UU PT No. 12 tahun 2012, UM Jember telah melaksanakan tri dhrama dimana di UM Jember ditambahkan dengan pengamalan Al Islam & Kemuhammadiyahan sehingga menjadi catur dharma. Catur dharma tersebut dilakukan secara konsisten dan menjadi komitmen UM Jember sebagaimana tersurat dalam motto *'knowledge, morality, and civilization'* yang bermakna bahwa UM Jember hadir untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dilandasi dengan nilai-nilai keislaman dalam rangka membangun peradaban manusia yang maju dan luhur.

Kemajuan yang sudah dicapai UM Jember masih harus terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Disamping itu, peningkatan kemajuan UM Jember merupakan tuntutan dari masyarakat yang berkembang secara dinamis. Keberadaan era Revolusi Industri 4.0 dan Revolusi Masyarakat 5.0 meniscayakan UM Jember untuk mampu beradaptasi dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sebagai wujud dari kemajuan itu sendiri yang pada hakekatnya merupakan pengejawantahan dari visi dan misi UM Jember.

Visi dan misi diterjemahkan dalam Rencana Strategis (Renstra). Renstra UM Jember diselaraskan dengan RPJMN Kemenristekdikti tahun 2015-2019. Renstra UM Jember didasarkan pada (1) Milestone UM Jember 2012-2030, (2) hasil Evaluasi Diri, (3) Program Kerja Rektor 2015-2019.

Penyusunan Renstra UM Jember 2018-2024 diawali dengan evaluasi diri sebagai dasar identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang hasilnya digunakan untuk menyusun isu strategis. Terdapat 9 (sembilan) isu strategis utama dalam Renstra UM Jember 2018-2024, yaitu (1) visi, misi, tujuan, dan strategi (2) tata pamong, tata kelola, dan kerjasama (3) mahasiswa (4) sumber daya manusia (5) keuangan, sarana, dan prasarana (6) pendidikan (7) penelitian (8) pengabdian kepada masyarakat (9) luaran dan capaian Catur Dharma. Masing-masing isu akan ditetapkan indikator kinerja utama yang diikuti standar mutu UM Jember pada setiap indikator yang nantinya akan digunakan sebagai bagian dari evaluasi keberhasilan implementasi Renstra. Oleh karena itu, Indikator Kinerja Utama tersebut wajib dijabarkan menjadi program dan kegiatan dalam Program Kerja Tahunan Rektor (Rencana Operasional). Selanjutnya Program Kerja Tahunan Rektor menjadi acuan dalam penyusunan Program Kerja Fakultas, Prodi, dan Unit-unit lainnya.

BAB II

FALSAFAH, NILAI, PRINSIP DASAR, VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, POLA ILMIAH POKOK DAN MOTTO

A. Landasan Filosofis

UM Jember sebagai amal usaha pendidikan tinggi Persyarikatan Muhammadiyah menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan Al-Islam & Kemuhammadiyah dengan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan cita-cita kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Penyelenggaraan UM Jember berlandaskan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar tahun 1945 serta matan keyakinan dan cita-cita hidup Muhammadiyah.

B. Nilai-Nilai Utama

Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, setiap warga kampus UM Jember wajib menjunjung tinggi dan mengamalkan nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah yakni:

1. Aqidah: ketaqwaan kepada Allah SWT.
2. Akhlaq: etika moral, keadilan, kejujuran, kearifan dan pengabdian mulia.
3. Unggul: kreatif, inovatif, dinamis, dan efisien.
4. Keteladanan: kepeloporan, kemandirian, bertanggung jawab, terbuka, humanis.
5. Berwawasan nasional dan berdaya saing internasional.

C. Prinsip Dasar

UM Jember merupakan lembaga pendidikan tinggi nirlaba yang berorientasi pada pencerdasan kehidupan bangsa serta pembangunan dan kesejahteraan umat dikembangkan berlandaskan pada prinsip-prinsip dasar sebagai berikut:

1. Internalisasi dan aktualisasi nilai-nilai keislaman, Pancasila, UUD 1945 serta hakikat penyelenggaraan pendidikan tinggi yang dilandasi ilmu yang amaliah.
2. Mengacu pada prinsip-prinsip organisasi yang sehat dan otonom melalui program-program yang berkelanjutan, transparan, akuntabel dan mampu meningkatkan daya saing bangsa serta kesejahteraan umat.

D. Visi

Visi UM Jember adalah perguruan tinggi yang unggul dalam IPTEKS bernafaskan nilai-nilai ke-Islaman.

E. Misi

1. Menyenggarakan pendidikan yang bermutu dan mutakhir.
2. Menyenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan umat.
3. Menyenggarakan pengelolaan Universitas yang amanah dan transparan.
4. Menyenggarakan interaksi Islami antar sivitas akademika
5. Menyenggarakan kerja sama dengan pihak lain yang saling memberi manfaat.

F. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, kompetitif, dan inovatif.
2. Menghasilkan IPTEKS untuk meningkatkan kesejahteraan umat.
3. Melaksanakan tata kelola universitas yang produktif, efektif, efisien, transparan, akuntabel dan berkelanjutan.
4. Mewujudkan sivitas akademika yang mampu menjadi teladan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
5. Menyenggarakan kerja sama dengan berbagai pihak sebagai implementasi Catur Dharma universitas.

G. Sasaran

1. Tersedianya lulusan yang berakhlak mulia, kompetitif, dan inovatif.
2. Tersedianya IPTEKS untuk meningkatkan kesejahteraan umat.
3. Terwujudnya tata kelola universitas yang produktif, efektif, efisien, transparan, akuntabel dan berkelanjutan.
4. Tersedianya sivitas akademika yang mampu menjadi teladan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
5. Terwujudnya jalinan kerja sama dengan berbagai pihak sebagai implementasi Catur Dharma universitas.

H. Pola Ilmiah Pokok dan Motto

Pola Ilmiah Pokok UM Jember adalah: Inovasi IPTEKS untuk peradaban dan kesejahteraan umat. Motto UM Jember adalah: Knowledge, Morality, Civilization.

BAB III

EVALUASI DIRI

Penyusunan Renstra UM Jember didasarkan pada upaya mewujudkan visi UM Jember yang ditempuh melalui tiga tahapan sub capaian yaitu tahap *Teaching University*, *Pre-Research University* dan *Research University*. Saat ini UM Jember sudah memasuki tahapan kedua yaitu *Pre-Research University* 2018-2024. Penyusunan Renstra tahap *Pre-Research University* diawali dengan pemotretan terhadap capaian yang telah diperoleh pada tahap *Teaching University* dan digunakan sebagai basis pengembangan tahap berikutnya yaitu *Pre-Research University*. Pemotretan capaian dilakukan dalam Evaluasi Diri yang menggunakan analisis SWOT. Evaluasi Diri pada pengembangan Renstra 2018-2019 menggunakan 9 (sembilan) kriteria sebagaimana yang digunakan oleh BAN PT. Evaluasi Diri UM Jember adalah sebagai berikut:

A. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

a) Kekuatan

1. Visi, misi, tujuan, dan strategi dirumuskan dengan jelas berdasarkan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).
2. Mengadung nilai-nilai yang dianut secara universal (Keislaman).
3. Visi, misi, tujuan, dan strategi sudah diejawantahkan dalam caturdharma UM Jember.

b) Kelemahan

1. Visi dan misi tidak mencantumkan batasan waktu pencapaian.
2. Belum dipahami secara komprehensif oleh seluruh pemangku kepentingan

c) Peluang

1. Visi, misi dan strategi dapat direkonstruksi ulang sesuai dengan tuntutan perubahan paradigma dan perkembangan zaman terutama yang sejalan dengan cita-cita Persyarikatan Muhammadiyah.

d) Ancaman

1. Terdapat nilai visi, misi, tujuan, dan strategi serupa dimiliki oleh PT lain.

B. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

B.1 Tata Pamong

a) Kekuatan

1. Memiliki sertifikasi ISO 9001- 2015 dari
2. Memiliki sertifikat Audit Eksternal Keuangan dari Dra. Suhartati dan Rekan tahun 2017 dengan opini WTP
3. Memiliki 26 Program Studi, 3 Terakreditasi A, 20 Trakreditasi B dan 3 Belum Terakreditasi.
4. Ketersedian struktur organisasi dan tata kerja universitas beserta tugas pokok dan fungsinya yang didokumentasikan dalam Peraturan Universitas

b) Kelemahan

1. Belum dilakukan peninjauan kembali SOTK sesuai dengan SN Dikti dan TQM

c) Peluang

1. Penambahan ijin program studi baru dari KemristekDikti mengakibatkan bertambah besarnya struktur organisasi dan tata kerja di UM Jember
2. Peraturan baru terkait dengan SOTK sesuai SN Dikti sebagai acuan dalam penyelarasan struktur organisasi yang ada di UM Jember

d) Ancaman

1. Kemungkinan terjadinya perubahan lagi terkait peraturan SOTK oleh KemristekDikti mengikuti perkembangan terkini.

B.2 Tata Kelola

a) Kekuatan

1. Menerapkan prinsip *good university governance* yang meliputi kredibilitas, tqcrransparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan berkeadilan
2. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional menggunakan mekanisme menggunakan 5 prinsip yaitu perencanaan, pengorganisasian, penempatan personil, pengarahan, dan pengawasan.

b) Kelemahan

1. Belum sepenuhnya 5 prinsip berlaku secara optimal
2. Belum semua SDM memiliki kualitas yang sama dalam memahami dan melaksanakan peraturan yang berlaku di universitas

c) Peluang

1. Peningkatan kepercayaan publik dan pemerintah melalui LLDKTI kepada UM Jember dengan penghargaan sebagai kampus Unggulan di wilayah LLDIKTI Jawa Timur.

d) Ancaman

1. Beberapa kampus di Jawa Timur telah menerapkan prinsip *good governance* secara lebih baik.

B.3 Kerjasama

a) Kekuatan

1. Kemudahan dalam melakukan perjalinan kerjasama dengan UM Jember (perizinan)
2. Semua unit bisa melakukan kerjasama.
3. Memiliki SOP kerjasama
4. Memiliki sistem Pengarsipan Kerjasama
5. 75% penjalinan kerjasama telah terimplementasi
6. Memiliki Jaringan Kerjasama Berbagai Negara
7. Mudah dalam melakukan promosi dan Audiensi
8. Adanya pelaporan saecara berkala per semester tantang perkembangan kerjasama
9. Memiliki Kerjasama di Bidang Pendidikan 82 Tingkat Wilayah/Lokal, 38 Tingkat Nasional dan 130 Tingkat Internasional
10. Memiliki Kerjasama di Bidang Penelitian 24 Tingkat Wilayah/Lokal, 7 Tingkat Nasional dan 14 Tingkat Internasional.
11. Memiliki Kerjasama di Bidang Pengabdian Masyarakat 18 Tingkat Wilayah/Lokal, 5 Tingkat Nasional dan 8 Tingkat Internasional.

b) Kelemahan

1. Rendahnya tingkat pelaporan kerjasama masing masing unit ke bidang kerjasama (KUI/Humas).
2. Belum terlaksananya kegiatan monitoring dan evaluasi kerjasama.
3. Kurangnya pemahaman unit terhadap objek atau cakupan kerjasama.
4. Kurangnya pendokumentasian hasil implementasi Kerjasama
5. Kurangnya pengetahuan Dosen di masing masing unit tentang mitra kerjasama
6. Kurang siapnya SDM dalam kemampuan bahasa asing, utamanya bhs Inggris.

c) Peluang

1. terdapatnya peluang kerjasama dengan berbagai mitra baik lingkup nasional dan internasional
2. Memiliki jangka waktu yang lama dalam peluang implementasi kerjasama.
3. UM Jember membuka peluang kerjasama bagi calon mitra yang sesuai dengan ketentuan.
4. Banyak kegiatan yang bisa diakses dari penjalinan kerjasama oleh semua pihak dilingkungan UM Jember
5. Memiliki jaringan alumni yang luas dan dapat diikutsertakan dalam mendukung penjalinan kerjasama.

d) Ancaman

1. sekitar 25% penjalinan kerjasama yang belum terimplementasi terancam tidak diperpanjang
2. Support pendanaan penjalinan kerjasama masih kurang (khususnya internasional).
3. Adanya persaingan akademik ditingkat Global dan Regional dengan berkembangnya PTN/PTS yang memiliki fasilitas lebih baik.
4. terjadinya perkembangan teknologi Era Knowledge based society yang berlangsung secara cepat dan kemampuan UM Jember relative terbatas untuk mengikutinya.

C. Mahasiswa

a) Kekuatan

1. Mahasiswa memiliki kemampuan/kompetensi, potensi dan bakat yang dapat dikembangkan;
2. Biaya kuliah relatif terjangkau;
3. UM Jember memiliki fasilitas sarana dan prasarana dalam mengembangkan bakat minat mahasiswa;
4. Persentase kelulusan sesuai waktu yang direncanakan tinggi
5. Rata-rata IPK lulusan 3,35
6. Mengadakan *tracer study* atau pelacakan alumni;

b) Kelemahan

1. Belum menjadi pilihan satu/utama calon maba;
2. Mahasiswa/orang tua mahasiswa memiliki ekonomi menengah kebawah;
3. Sebagian calon maba memiliki nilai UAN/NEM rendah
4. Input calon mahasiswa yang memiliki kemampuan rendah

c) Peluang

1. Jumlah lulusan SMA/SMK/MA yang cenderung meningkat menjadi input bagi *student body* mahasiswa UM Jember.
2. Muhammadiyah memiliki banyak sekolah lanjutan atas (SMA/SMK/MA Muhammadiyah);
3. Daya tampung PTN yang tidak besar dibandingkan dengan jumlah lulusan SMA/SMK/MA ;
4. Lulusan diterima untuk bekerja di berbagai instansi swasta dan pemerintah.
5. Biaya hidup di Jember yang relatif murah menjadi pertimbangan bagi calon mahasiswa baik dalam negeri maupun asing untuk menempuh studi di UM Jember.

d) Ancaman

1. Persaingan dalam mempromosikan UM Jember dengan PT lain yang bersaing dengan ketat;
2. Banyak calon maba yang tidak daftar ulang/registrasi karena belum ada biaya/kesulitan ekonomi;
3. Pindah kuliah ke PTN yang membuka program ekstensi/ D3 yang non regular/kelas sore.
4. Menurunnya jumlah pendaftar mulai dari Tahun 2015 dimungkinkan karena munculnya prodi-prodi baru, tetapi hal ini menjadi rasio jumlah dosen dan mahasiswa menjadi lebih ideal atau lebih baik.

D. Sumber Daya Manusia

a) Kekuatan

1. Memiliki tenaga edukasi dengan berbagai bidang keahlian dalam jumlah yang cukup.
2. Fasilitas yang disediakan oleh lembaga sangat mendukung kinerja dosen, yaitu berupa sarana, prasarana, maupun program.
3. Tingginya jumlah dosen muda yang memiliki motivasi untuk mengembangkan diri melalui program studi lanjut, publikasi, dan kepemilikan HAKI.
4. Tingginya semangat para dosen untuk mendukung tercapainya keunikan atau kekhasan UM Jember untuk menjadi perguruan tinggi yang bermutu.
5. Tingginya semangat kebersamaan pegawai non edukatif dalam mengimplementasikan nilai-nilai organisasi UM Jember

b) Kelemahan

1. Rendahnya rasio kebutuhan dosen dengan strata doktor dan atau jabatan akademik lektor, lektor kepala serta guru besar.
2. Kurangnya publikasi ilmiah terutama publikasi nasional terakreditasi dan publikasi internasional bereputasi

c) Peluang

1. Banyaknya program yang dapat diakses oleh dosen untuk mengembangkan mutu akademik terutama dari pemerintah.

2. Banyaknya variasi kebutuhan diberbagai bidang baik disektor publik ataupun sektor privat yang memerlukan tenaga akademik berkualitas.
3. Tingginya peluang bagi dosen untuk melaksanakan Tri Dharma dengan mengakses dana dari pihak eksternal.
4. Terbukanya kesempatan untuk memperoleh kesempatan studi lanjut, magang, ataupun pelatihan bagi pegawai edukasi dan non yang bersumber dari dana hibah pemerintah ataupun perusahaan swasta.

d) Ancaman

1. Ketatnya persaingan dalam berbagai kegiatan akademik baik dalam lingkup nasional maupun internasional.
2. Terbukanya rekrutmen pegawai sipil maupun pegawai swasta yang mengakibatkan berpndahnya tenaga non edukasi untuk mencari pekerjaan sesuai dengan yang diinginkan.
3. untuk mencari pekerjaan sesuai dengan yang diinginkan.

E. Keuangan, Sarana dan Prasarana

E.1 Keuangan

a) Kekuatan :

1. Total asset lebih dari 100 Milyar
2. Didukung sistem informasi manajemen keuangan dan akuntansi (SIMAKU) dalam pengelolaan keuangan, anggaran, realisasi, dan laporan keuangan tahunan.
3. Tenaga administrasi kebendaharaan mulai terlatih secara bertahap
4. Dibentuk Tim Anggaran yang bertugas menyusun Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas selama 1 (satu) tahun anggaran
5. Dilakukan audit keuangan secara internal oleh SPI setiap tahun dan LPPK Muhammadiyah setiap 4 (empat) tahun sekali serta audit eksternal oleh akuntan publik jika diperlukan.

b) Kelemahan

1. Belum memiliki rencana jangka panjang
2. Penyertaan modal/investasi tidak terencana dan sporadis
3. Pengelolaan pajak belum real time

4. Pengelolaan unit usaha belum maksimal
5. Inkonsistensi dalam implementasi anggaran masih terjadi
6. Peraturan di bidang keuangan belum dipahami dengan baik oleh unit kerja

c) Peluang

1. Pembukaan unit usaha untuk meningkatkan pendapatan universitas
2. Melakukan pola simpanan dana dalam bentuk deposito/ reksadana/ tabungan berhadiah
3. Melakukan efisiensi anggaran dengan menggabungkan kegiatan tanpa mengurangi substansi kegiatan

d) Ancaman

1. Jumlah pendapatan angsuran dari Maba menurun
2. Kenaikan harga pasar menyebabkan kenaikan belanja universitas
3. Semakin ketatnya persaingan layanan sarana prasarana antar perguruan tinggi

E.2 Sarana dan Prasarana

a) Kekuatan

1. Area kampus yang luas
2. Telah memiliki gedung kuliah yang representative
3. Ruang kuliah menggunakan AC, LCD
4. Telah memiliki masjid kampus
5. Telah memiliki gedung Aula
6. Telah memiliki tempat untuk belajar mandiri dan kelompok
7. Telah memiliki Billboard sebagai sarana informasi
8. Telah memiliki jaringan wifi di area kampus
9. Areal Parkir yang luas dan representative
10. Memiliki lapangan sepak bola dan berbagai cabang olah raga lainnya yang sesuai standar nasional
11. Telah memiliki gedung asrama mahasiswa
12. Telah memiliki tim pengadaan barang dan jasa di tingkat Universitas
13. Telah memiliki system informasi asset

14. Semua gedung dilengkapi dengan alat pengamanan kebakaran dan penangkal petir

b) Kelemahan

1. Belum memiliki system pengembangan dan peningkatan sarana prasarana
2. Ruang kuliah belum mencukupi kebutuhan program studi yang terus bertambah
3. Belum tercipta budaya penggunaan AC dan LCD sesuai kebutuhan
4. Aula yang dimiliki berkapasitas 900, kegiatan mahasiswa juga membutuhkan aula dengan kapasitas 300-500
5. Billboard tidak dapat digunakan sebagai sarana informasi yang cepat dan up to date
6. Belum dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa di seluruh gedung

c) Peluang

1. UM Jember memiliki lahan yang cukup luas untuk pengembangan pembangunan.
2. Sebagai institusi yang tepercaya memudahkan bagi UM Jember ketika ada kebutuhan di bidang sarpras

d) Ancaman

1. PTN memiliki fasilitas sarpras yang lebih lengkap
2. Perkembangan teknologi yang begitu cepat pada produk sarpras mengakibatkan sering tertinggalnya teknologi sarpras yang dimiliki

F. Pendidikan

a) Kekuatan

1. Memiliki kebijakan penyelenggaraan pendidikan seperti Pedoman Pengembangan Kurikulum dan Pedoman Akademik yang menjamin mutu penyelenggaraan pendidikan di UM Jember.

2. Salah satu PTS yang sangat diminati lulusan SMA/SMK/MA di wilayah timur Jawa Timur
3. 3 (tiga) prodi sudah mendapat peringkat akreditasi “A” dari BAN PT
4. Kurikulum memiliki kekhasan yang tidak dimiliki oleh semua perguruan tinggi (pendidikan nilai keislaman dan kemuhammadiyah) yaitu berdasarkan SN Dikti plus
5. UM Jember sudah memiliki Pedoman Pengembangan Kurikulum yang mengacu pada Pedoman KPT Kemenristekdikti RI.
6. Biaya pendidikan yang rasional dan standar.
7. Sistem pendidikan yang memberikan kesempatan lulus dengan IPK yang baik dan tepat waktu karena menerapkan semester antara.

b) Kelemahan

1. Belum semua pembelajaran menggunakan prinsip pembelajaran berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*).
2. Kurikulum masih perlu dikembangkan dengan berorientasi pada kebutuhan pasar kerja, masih berorientasi pada keilmuan, sehingga berpengaruh pada daya saing lulusan terhadap kebutuhan pasar kerja.

c) Peluang

1. Menganut sistem pendidikan yang terbuka memungkinkan siapapun mengikuti pendidikan di UM Jember.
2. Kondisi kota Jember dengan biaya hidup yang relatif murah menjadi faktor bagi masyarakat untuk belajar.
3. Perkembangan kabupaten Jember di bidang pariwisata dan perdagangan dengan adanya sejumlah mall menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk kuliah di Jember.

d) Ancaman

1. Bertambahnya prodi-prodi di beberapa PT terutama negeri.
2. Dibukanya kampus di luar kampus domisili oleh PTN di wilayah timur Jawa Timur

3. Penggunaan pembelajaran berbasis daring oleh Universitas Terbuka yang memberikan kemudahan untuk mendapat akses pendidikan
4. Tuntutan masyarakat, dunia usaha, dan industri akan lulusan dan produk teknologi yang tinggi melalui riset.

G. Penelitian

a) Kekuatan

1. Memiliki Rencana Induk Penelitian (RIP) dan Rencana Strategis (Renstra) Penelitian sebagai dasar dan penentuan arah pengembangan kegiatan penelitian.
2. Masuk dalam Kluster Utama, merupakan kluster penelitian tertinggi kedua secara Nasional;
3. Memiliki pedoman penelitian.
4. Dipercayanya LPPM oleh sebagian stakeholder untuk menjadi mitra kegiatan penelitian.
5. Berfungsinya dengan baik LPPM serta pusat penelitian.
6. Sudah mempunyai standar mutu penelitian.
7. Adanya UPT bidang HKI
8. Memiliki jaringan kerjasama atau MoU serta jumlah kerjasama penelitian dengan pemerintah khususnya pemerintah daerah, industri, dan masyarakat yang meningkat dari tahun ke tahun.
9. Memiliki jaringan kerjasama atau MoU dengan beberapa Perguruan Tinggi luar negeri yang didalanya termasuk bidang penelitian.
10. Meningkatnya partisipasi dosen dalam hibah penelitian kompetitif dan kepercayaan masyarakat dalam menjalin kerjasama penerapan hasil penelitian.
11. Karya dosen yang telah memperoleh sertifikat HKI mulai meningkat dan jumlah artikel ilmiah yang tercatat dalam lembaga sitasi SINTA (Science and Technology Index) telah mulai meningkat dari tahun ke tahun.

12. Sudah terdapat beberapa jurnal terakreditasi dikti di beberapa fakultas.

b) Kelemahan

1. Lemahnya budaya, iklim, dan tradisi penelitian.
2. Jumlah kerjasama terutama kerjasama luar negeri masih relatif kurang
3. Belum adanya pusat kajian untuk negara-negara asing yang dikelola bersama, seperti; Korean Center, Pusat kajian Asia Pasifik, dan Pusat Kajian Eropa
4. Rendahnya produktivitas penelitian dan Masih sedikitnya luaran penelitian dosen dalam bentuk publikasi di jurnal internasional khususnya yang terindeks di SCOPUS maupun jurnal nasional terakreditasi.
5. Rendahnya anggaran untuk program publikasi ilmiah bereputasi seperti jurnal ilmiah dengan index SCOPUS
6. Belum terbentuknya cluster research dan belum diperolehnya paten.
7. Sumber dana penelitian yang berasal dari luar negeri belum ada.
8. Belum adanya alat laboratorium yang berbasis windows dan digital yang outputnya sesuai parameter standart jurnal internasional bereputasi.
9. Masih terdapat alat laboratorium manual di beberapa unit Laboratorium.

c) Peluang

1. Tema penelitian yang ditawarkan berbagai program kompetitif (Kemristekdikti dan pihak swasta) relevan dengan visi dan misi LPPM UM Jember.
2. Terbukanya peluang dana penelitian yang lebih besar dengan masuknya UM Jember dalam Kluster Utama Kinerja Penelitian Perguruan Tinggi.
3. Terbukanya peluang kerjasama dengan perguruan tinggi asing untuk pengembangan penelitian.
4. Terbukanya peluang mendapatkan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dari hasil penelitian.

d) Ancaman

1. Tuntutan standar mutu hasil penelitian berskala nasional yang semakin meningkat.
2. Semakin meningkatnya daya saing antar perguruan tinggi untuk menghasilkan publikasi bereputasi, terutama indek SCOPUS.
3. Semakin ketatnya regulasi tentang kewajiban dosen membuat karya ilmiah.
4. Semakin meningkatnya perkembangan peralatan laboratorium penelitian modern didunia luar.

H. Pengabdian kepada Masyarakat

a) Kekuatan:

1. Memiliki pedoman, Kebijakan dan sistem pengelolaan pengabdian kepada masyarakat
2. Memiliki kebijakan mengenai pola kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan pihak luar
3. Memiliki Pendanaan pengabdian kepada masyarakat internal yang tercantum dalam RAPB UM Jember yang ditetapkan setiap tahunnya, berkelanjutan dan terus meningkat
4. Untuk menjamin mutu pengabdian kepada masyarakat UM Jember menerapkan sistem kompetisi dalam seleksi proposal
5. Peraturan Pengusulan Proposal pengabdian kepada masyarakat dan Pelaksanaannya sangat jelas
6. Adanya motivasi tinggi dari dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat
7. Memiliki kebijakan mengenai Jaminan Keberlanjutan Pengabdian kepada masyarakat
8. Telah melakukan kerjasama dengan berbagai pihak baik dalam negeri maupun luar negeri
9. Memiliki rancangan, Proses Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan, Hasil Monitoring dan Evaluasi, kerjasama

b) Kelemahan:

1. Sumber pembiayaan pengabdian kepada masyarakat yang berasal dari Institusi dalam negeri di luar Kemenristek Dikti/Kementerian lain terkait masih sangat kecil jumlahnya
2. Belum pernah mendapatkan sumber pembiayaan pengabdian kepada masyarakat dari institusi luar negeri
3. Jumlah paten masih terbatas
4. Alokasi dana stimulan pengabdian dari universitas sebesar rupiah per tahun belum tersalurkan secara optimal
5. Publikasi ilmiah dari hasil pengabdian masih sedikit karena komitmen dosen yang rendah

Peluang:

1. Tersedianya pendanaan dari Kemenristek Dikti, LPDP dan sumber dana lainnya
2. Peluang kerjasama bidang pengabdian dengan pihak luar (pemerintah, perusahaan asing, dsb) belum dikelola secara optimal
3. Kebijakan Pemerintah yang Mendukung internasionalisasi universitas
4. Terbukanya MEA menjadi peluang untuk meningkatkan kerjasama dengan PT lainnya baik di dalam maupun luar negeri.

Ancaman:

1. Tingkat kompetisi yang tinggi untuk mendapatkan hibah pengabdian dari Kemenristek Dikti
2. Tuntutan untuk melakukan publikasi dari hasil pengabdian pada masyarakat
3. Perguruan Tinggi kompetitor mulai mengembangkan keunggulan pengabdian pada masyarakat

I. Luaran dan Capaian Catur Dharma

I.1 Pendidikan/Pembelajaran

a) Kekuatan

1. Prestasi lulusan baik yaitu Diploma (3,13), Sarjana (3,19) dan Magister (3,68) yang berarti sudah di atas standar yang ditetapkan UM Jember
2. Memiliki program pendidikan profesi perawat dan guru yang telah menghasilkan tenaga profesi perawat dan pendidik menjadi daya tarik masyarakat untuk kuliah di UM Jember.
3. Sudah memiliki basis pengembangan pembelajaran daring.
4. Dosen-dosen menghasilkan buku ajar yang ber-ISBN.

b) Kelemahan

1. Pembelajaran berbasis penelitian masih perlu dikembangkan dan ditingkatkan.
2. Belum semua prodi melakukan peninjauan kurikulum secara berkala.

c) Peluang

1. Kebijakan pemerintah untuk menyelenggarakan pembelajaran daring khususnya *blended-learning*.
2. Pembelajaran yang bermutu di UM Jember menjadi daya tarik bagi calon mahasiswa asing

d) Ancaman

1. Lulusan PT lain yang memiliki kompetensi setara dengan lulusan UM Jember akan menjadi kompetitor untuk memasuki dunia kerja/industri.
2. Pendirian prodi sejenis oleh perguruan tinggi lain dapat mengurangi jumlah input mahasiswa UM Jember.
3. Kebijakan pemerintah tentang diperbolehkannya lulusan non-kependidikan menjadi guru menyebabkan prodi-prodi kependidikan menurun peminatnya.

I.2 Penelitian

a) Kekuatan

1. Penelitian yang dihasilkan melalui dana eksternal maupun internal dipublikasikan atau didiseminasikan dalam bentuk artikel di jurnal atau dipresentasikan dalam seminar/konferensi baik nasional maupun internasional.

2. Beberapa hasil penelitian didiseminasikan/dipublikasikan dalam bentuk buku monograf atau referensi.
3. Beberapa produk hasil penelitian sudah di-HAKI-kan dan dipatentkan.

b) Kelemahan

1. Hasil penelitian yang dipublikasikan dalam bentuk artikel pada jurnal bereputasi masih perlu ditingkatkan.

c) Peluang

1. Kerjasama antar perguruan tinggi baik dalam maupun luar negeri dapat ditindaklanjuti sebagai sarana untuk melaksanakan penelitian bersama (*joint research*)
2. Kerjasama antar perguruan tinggi baik dalam maupun luar negeri dapat ditindaklanjuti sebagai mempublikasikan artikel pada jurnal bereputasi yang terbit lembaga mitra.

d) Ancaman

1. Hasil penelitian dari lembaga lain yang semakin banyak menjadi kompetitor dalam upaya hilirisasi dan komersialisasi.

I.3 Pengabdian kepada Masyarakat

a) Kekuatan

1. Hasil pengabdian kepada masyarakat baik melalui pendanaan internal maupun eksternal dipublikasikan dalam bentuk artikel dan poster.
2. Hasil pengabdian kepada masyarakat baik melalui pendanaan internal maupun eksternal dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.
3. Beberapa produk hasil pengabdian sudah di-HAKI-kan.

b) Kelemahan

1. Belum menemukan mekanisme kontrol sebagai langkah nurturing terhadap produk-produk program pengabdian yang sudah diserahkan kepada masyarakat.

c) Peluang

1. Keberadaan masyarakat di kabupaten Jember dan sekitarnya yang masih membutuhkan pemberdayaan melalui produk program pengabdian kepada masyarakat.

d) Ancaman

1. Kekurangan pemahaman masyarakat untuk menjaga, memelihara dan mengembangkan produk-produk pengabdian masyarakat yang menyebabkan produk-produk tersebut rusak bahkan musnah atau tidak berlanjut.

I.4 Al-Islam & Kemuhammadiyah

a) Kekuatan

1. Revitalisasi sarana dan prasarana kegiatan pembinaan Al-Islam & Kemuhammadiyah berupa.
2. Kebijakan tentang keharusan bagi dosen dan karyawan mengikuti kegiatan di Ranting Muhammadiyah
3. Kebijakan tentang keharusan mengosongkan kegiatan akademik selain sholat berjamaah pada saat Dzuhur.

b) Kelemahan

1. Belum semua mahasiswa yang beragama Islam dapat sholat berjamaah di masjid karena masih ada kegiatan yang berlangsung ketika tiba waktu sholat Dzuhur

c) Peluang

1. Keberadaan pusat kegiatan keagamaan terutama di bawah pengelolaan Muhammadiyah menjadi tempat pembinaan al-Islam Kemuhmmadiyah bagi mahasiswa

d) Ancaman

1. Keberadaan masyarakat yang belum semuanya memiliki fungsi mendidik sesuai dengan nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyah.

BAB IV

ISU STRATEGIS

Berdasarkan hasil analisis SWOT pada bagian Evaluasi Diri, terdapat 9 (sembilan) isu strategis dalam upaya meningkatkan mutu dan membangun UM Jember sebagai *Pre-Research University* pada tahun 2024 yaitu:

1. Peningkatan pemahaman visi, misi, tujuan, dan stretegi
 - Visi, misi, tujuan, dan startegi (VTMS) merupakan ruh dan titik tolak penyelenggaraan UM Jember. Oleh karena itu, seluruh pemangku kepentingan khususnya internal harus menginternalisasi dan mengaktualisasikan VTMS sesuai dengan tupoksi masing-masing tetapi bergerak dalam sinergi sehingga tercipta orkestra dalam mewujudkan cita-cita UM Jember.
2. Peningkatan mutu tata pamong, tata kelola, dan kerjasama
 - Standar tata pamong sebagaimana ditentukan oleh BAN PT dalam Instrumen Akreditasi Program Studi maupun Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi merupakan standar acuan yang harus diwujudkan dalam pengelolaan Perguruan Tinggi saat ini agar pengelolaan Perguruan Tinggi dapat dijalankan dengan baik. Dengan demikian peninjauan kembali terhadap SOTK UM Jember yang berlaku saat ini mutlak harus dilakukan menyesuaikan dengan standar tata pamong berdasarkan IAPT maupun SN Dikti
3. Peningkatan mutu mahasiswa
 - Peningkatan mutu mahasiswa dilakukan sebagai upaya meningkatkan mutu lulusan yang yang berdaya saing tinggi sehingga mampu memenuhi kebutuhan stakeholder yang dilakukan melalui penguatan program pembelajaran yang komprehensif meliputi baik melalui kegiatan kurikuler, co-kurikuler dan non-kurikuler.
4. Peningkatan mutu sumber daya manusia
 - Peningkatan mutu sumber daya manusia yang dilakukan melalui pembenahan manajemen sumber daya manusia dengan mengembangkan

rencana pengembangan dosen (RENBANGDOS) dan rencana pengembangan karyawan (RENBANGKAR).

5. Peningkatan mutu keuangan, sarana, dan prasarana

- Peningkatan mutu keuangan dilakukan dengan upaya secara berkelanjutan perbaikan sistem keuangan yang transparan, akuntabel, dan efisien. Sedangkan peningkatan kinerja keuangan dilakukan melalui upaya diversifikasi pendapatan universitas di luar SPP mahasiswa dengan jalan mendirikan berbagai macam unit usaha yang berpotensi memberikan keuntungan bagi universitas. Pengelolaan unit usaha ini harus dilakukan secara profesional sehingga unit usaha-unit usaha tersebut dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi universitas melalui keuntungan yang diperolehnya. Selain itu setiap penerimaan harus dibuat kebijakan satu pintu yaitu melalui rekening universitas meskipun terhadap kegiatan yang diselenggarakan oleh unit, agar pengelolaannya dapat dilakukan secara transparan dan akuntabel. Di sisi lainnya konsistensi antara rencana kebijakan anggaran dan realisasi anggaran harus terus ditingkatkan melalui SPI sehingga tercapai angka defiasi 0 %. Hal ini membuktikan bahwa perencanaan kegiatan disusun berdasarkan prioritas kebutuhan sehingga target capaiannya sangat terukur dan jelas.
- Peningkatan mutu sarana dan prasarana tentu mengacu pada standar mutu sarana dan prasarana berdasarkan pada borang akreditasi Program Studi, Standar mutu sarana dan prasarana berdasarkan SN Dikti. Hal-hal yang masih belum memenuhi standar-standar tersebut di atas diinventarisir kemudian dilakukan penyesuaian minimal sesuai standar, manakala memungkinkan dilakukan peningkatan melampaui standar yang ada.

6. Peningkatan mutu pendidikan

- Peningkatan mutu pendidikan yang diukur berdasarkan pada akreditasi Program Studi (BAN maupun internasional); standar mutu pembelajaran berdasarkan SN Dikti maupun standar internasional (penerapan RBL*); standar mutu sarana pendukung pembelajaran; standar nasional dan internasional mutu dosen; penambahan Program Studi pascasarjana dan

mahasiswa asing melalui peningkatan kinerja dan sinergi LP3 dan KUI (*International Office*).

- Peningkatan fasilitas praktikum baik skala laboratorium, rumah kaca maupun lapangan sebagai prioritas dengan tujuan peningkatan *soft skill* mahasiswa.
- Peningkatan dosen yang mengajar dan/atau menguji di Perguruan Tinggi Luar Negeri (PT LN) dan dosen PT LN yang mengajar di UM Jember.
- Peningkatan Program Hibah Kompetisi (PHK) UM Jember untuk meningkatkan mutu prodi di lingkungan UM Jember.
- Pengembangan *Open Course Ware** melalui *e-learning materials* (*e-Course Book* dan *e-Modul* dll) yang mudah diakses oleh mahasiswa dan dosen di seluruh dunia.

7. Peningkatan mutu penelitian

- Peningkatan mutu penelitian diawali dengan penguatan Renstra Induk Penelitian
- Peningkatan luaran penelitian yang diukur berdasarkan publikasi pada jurnal yang bereputasi.
- Peningkatan upaya hilirisasi dan komersialisasi hasil penelitian.

8. Peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat

- Peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat diawali dengan penguatan Renstra Induk Pengabdian kepada Masyarakat
- Peningkatan capaian pengabdian kepada masyarakat yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat

9. Peningkatan mutu luaran dan capaian catur dharma

- Peningkatan mutu luaran pendidikan melalui perbaikan sistem pembelajaran dalam rangka peningkatan kompetensi dan daya saing lulusan.

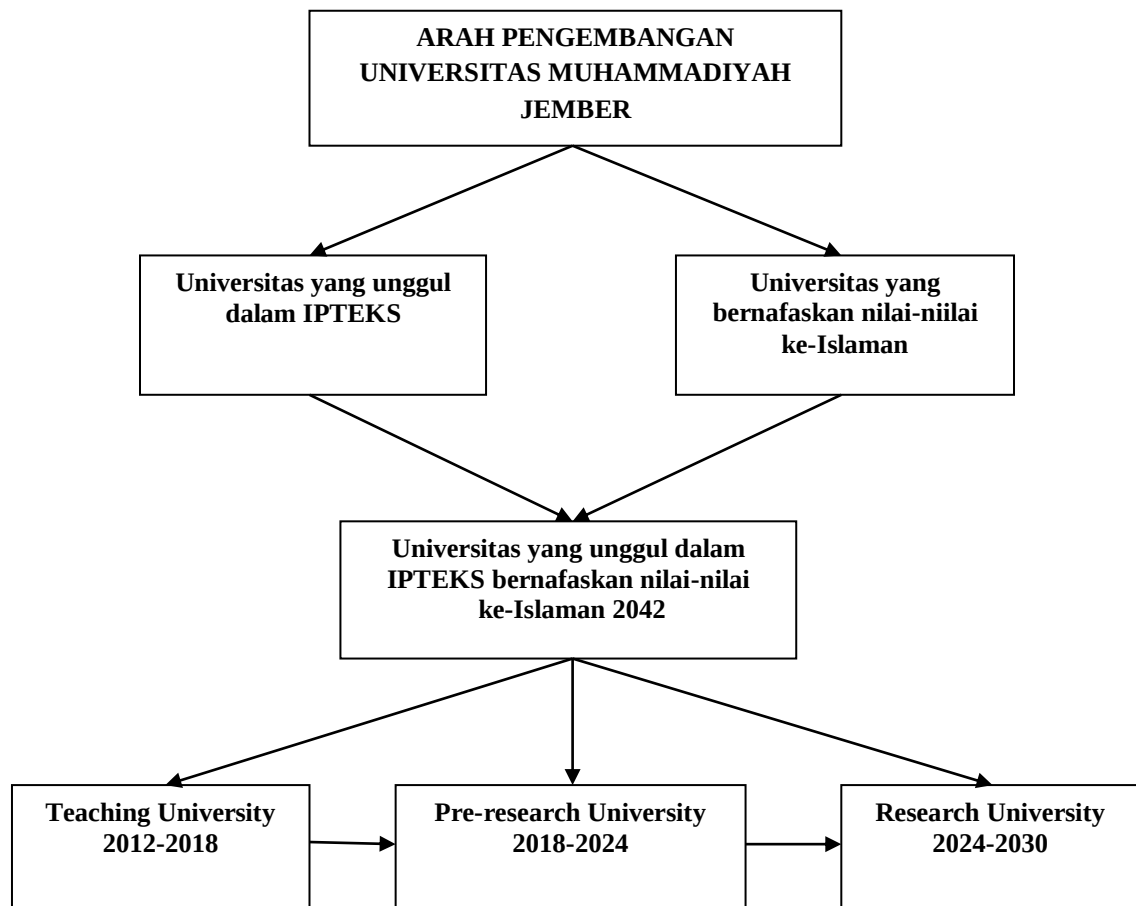
- Peningkatan mutu luaran penelitian berupa peningkatan jumlah hilirisasi dan komersialisasi hasil penelitian; peningkatan publikasi hasil penelitian pada jurnal dan forum bereputasi.
- Peningkatan mutu luaran pengabdian kepada masyarakat berupa peningkatan publikasi hasil penelitian pada jurnal dan forum bereputasi.
- Peningkatan mutu luaran Al Islam dan Kemuhammadiyahannya berupa peningkatan keterlibatan dosen dan karyawan dalam upaya penguatan nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyahannya baik internal maupun eksternal.

BAB V

ARAH, KEBIJAKAN STRATEGIS DAN PROGRAM 2018-2024

UM Jember termasuk PTS *mediocare* yang berkembang dengan baik ditandai oleh peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan dengan diperolehnya akreditasi A oleh 3 (tiga) prodi dan akreditasi minimal B oleh seluruh prodi dan peningkatan kualifikasi sumberdaya manusia khususnya dosen bergelar doktor meskipun riset yang dilakukan masih perlu penguatan baik dari aspek kuantitas maupun kualitas dan merata di semua bidang kajian.

A. Arah Pengembangan



Gambar 1. Arah Pengembangan UM Jember

Arah pengembangan UM Jember pada tahun 2018-2024 merupakan bagian dari arah pengembangan jangka panjang UM Jember pada tahun 2030 yaitu menjadi Research University. Berdasarkan milestones dan capaian pada saat ini serta mengacu pada isu-isu strategis, maka pengembangan UM Jember tahun 2018-2024 diarahkan pada terwujudnya UM Jember sebagai Pre-Research University.

Indikator Pre-Research University ditetapkan sebagai berikut:

- (1) Ketuntasan isu-isu dasar dalam pengajaran dan pembelajaran.
- (2) peneyelenggaraan pembelajaran berbasis riset (*reserach-based learning* atau RBL)
- (3) Bertumbuhnya program magister sebagai basis pengembangan riset dengan rasio 2:4 (magister:sarjana)
- (4) Bertambahnya pusat-pusat riset internal
- (5) Bertambahnya kerjasama dengan lembaga riset eksternal.

B. Kebijakan Strategis 2018-2024

Sebagaimana diuraikan di atas bahwa menjadi pre research university tersebut menjadi tahapan UM Jember menuju terwujudnya perguruan yang unggul dalam IPTEKS bernafaskan nilai-nilai keislaman melalui peningkatan mutu beberapa isu tersebut di atas. Dalam rangka mewujudkan UM Jember menuju pre research university, diperlukan kebijakan strategis yang bersinergi dengan kebijakan pendidikan tinggi yaitu Rencana Pembangunan Jangka Panjang 2005-2025 telah mempunyai Pilar Strategi yang meliputi: (1) perluasan dan pemerataan akses perguruan tinggi bermutu dan berdayasaing internasional; (2) penyediaan dosen kompeten, sarana dan prasarana, subsidi, data dan informasi; (3) peningkatan kualitas pengelolaan perguruan tinggi serta Grand Design Pengembangan Pendidikan Tinggi 2015-2025 khususnya isu Inovasi yaitu untuk dapat mencapai target-target tridharma pendidikan tinggi yang sangat menantang diperlukan inovasi/terobosan di semua aspek pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Kebijakan strategis untuk mencapai tahapan UM Jember sebagai *Pre-Research University* sesuai dengan isu strategis adalah:

1. Peningkatan pemahaman Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

2. Peningkatan mutu tata pamong, tata kelola, dan kerjasama
3. Peningkatan mutu mahasiswa
4. Peningkatan mutu sumber daya manusia
5. Peningkatan mutu keuangan, sarana, dan prasarana
6. Peningkatan mutu pendidikan
7. Peningkatan mutu penelitian
8. Peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat
9. Peningkatan mutu luaran dan capaian catur dharma

C. Program 2018-2024

Berdasarkan hasil analisis yang mengacu pada isu strategis (kriteria) rumusan kebijakan strategis untuk mencapai tahapan UM Jember sebagai Pre-Research University, selanjutnya dijabarkan dalam bentuk program yang diuraikan sebagai berikut :

1. Pengkajian dan sosialisasi komprehensif terhadap visi, misi, tujuan, dan strategi.
2. Peninjauan Standar Pendidikan UM Jember.
3. Pengembangan inovasi pembelajaran berbasis teknologi informasi (*blended-learning* dan *flipped-learning*).
4. Pengembangan SOTK yang berbasis SN Dikti dan TQM.
5. Pengembangan sumber daya manusia yang terencana dan terukur melalui RENBANGDOS dan RENBANGKAR berbasis kinerja dan meritokrasi dalam bentuk peningkatan kompetensi, kualifikasi (jumlah atau studi lanjut doktor), pengembangan *leadership*, kemampuan komunikasi dan kolaborasi (*networking*) internasional.
6. Pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan/pembelajaran
7. Revitalisasi penjaminan mutu akademik.
8. Revitalisasi sistem pengawasan internal.
9. Peningkatan mutu sarana dan prasarana akademik.
10. Pengembangan prodi baru semua strata khususnya strata 2 berdasarkan *academic resources potential* dan *market demand*.
11. Diferensiasi unit usaha (*generating revenue*) yang berorientasi *business profit* yang dikembangkan berdasarkan *business process research*.

BAB IV
SASARAN, STRATEGI, INDIKATOR KINERJA, STRATEGI PENDANAAN, DAN
MEKANISME KONTROL

A. Sasaran, Strategi dan Indikator Kinerja

1. Bidang Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

No.	Sasaran	Strategi Pencapaian	Relevansi dengan Tujuan
1	Tersusunnya hasil perubahan dokumen profil institusi	Melakukan perubahan terhadap dokumen profil institusi	
2	Tersusunnya hasil perubahan dokumen sistem tata pamong yang dijabarkan ke dalam berbagai kebijakan dan peraturan	Melakukan perubahan terhadap dokumen sistem tata pamong yang meliputi: 1. Statuta 2. Pedoman Organisasi tata kelola 3. Standar tata pamong 4. Pedoman penanganan mitigasi potensi resiko	
3	Tersusunnya hasil perubahan dokumen formal struktur organisasi institusi, guna menjamin terlaksananya fungsi perguruan tinggi secara konsisten, efektif, dan efisien.	Melakukan perubahan terhadap dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya	
4	Tersusunnya hasil perubahan dokumen job deskripsi pada semua level manajemen dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas, rinci, dan konsisten terhadap pencapaian visi, misi dan budaya serta tujuan strategis institusi	1. Melakukan perubahan terhadap dokumen Job Deskripsi untuk semua unit kerja di lingkungan UM Jember 2. Penyiapan bukti dokumen formal berupa SK penetapan personil pada semua tingkat manajemen yang disertai dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas	
5	Tersusunnya hasil perubahan dokumen formal pedoman pengelolaan tridharma perguruan tinggi	Melakukan perubahan terhadap dokumen pengelolaan tridharma perguruan tinggi yang mencakup: 1. Pedoman pengelolaan pendidikan,	

		2. Pedoman pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3. Pedoman pengelolaan kemahasiswaan, 4. Pedoman pengelolaan SDM, 5. Pedoman pengelolaan keuangan, 6. Pedoman pengelolaan sarana dan prasarana, 7. Pedoman pengelolaan sistem informasi, 8. Pedoman pengelolaan sistem penjaminan mutu, 9. Pedoman pengelolaan kerjasama.	
6	Tersusunnya hasil perubahan dokumen formal SPMI	Melakukan perubahan terhadap dokumen formal SPMI yang mencakup: 1. Kebijakan Mutu, 2. Manual Mutu, 3. Standar Mutu dan 4. Manual Prosedur	1
7	Terlaksananya Audit Mutu Internal setiap tahun	1. Melaksanakan kegiatan audit mutu internal 2. Menyusun dokumen laporan hasil audit 3. Menyusun dokumen bukti tindak lanjut hasil audit.	
8	Tersedianya dokumen bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi	Penyusunan dokumen bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu melalui RTM (Rapat Tinjauan Manajemen) yang mengagendakan pembahasan tentang: 1. hasil audit internal, 2. umpan balik, 3. kinerja proses dan kesesuaian produk, 4. status tindakan pencegahan dan perbaikan, 5. tindak lanjut dari tinjauan sebelumnya, 6. perubahan yang dapat mempengaruhi system manajemen mutu, dan 7. rekomendasi untuk peningkatan.	

9	Perolehan sertifikasi/akreditasi institusi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi	1. Program pendampingan akreditasi untuk memperoleh sertifikasi/ akreditasi institusi dari lembaga internasional bereputasi 2. Program penjalinan kerjasama eksternal dengan lembaga sertifikasi/akreditasi internasional bereputasi 3. Program pelatihan/workshop penyusunan dokumen akreditasi internasional bagi institusi	
10	Perolehan sertifikasi/akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi	1. Program pendampingan akreditasi untuk memperoleh sertifikasi/ akreditasi Program Studi dari lembaga internasional bereputasi 2. Program penjalinan kerjasama eksternal dengan lembaga sertifikasi/akreditasi internasional bereputasi 3. Program pelatihan/workshop penyusunan dokumen akreditasi internasional bagi Program Studi	
11	Tercapainya Opini laporan keuangan dengan predikat WTP.	1. Melakukan kegiatan audit internal keuangan oleh SPI 2. Penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi. 3. Melakukan inventarisasi seluruh aset. 4. Pelaksanaan audit eksternal bidang keuangan dari lembaga Akuntan Publik independen	
12	Perolehan peringkat akreditasi unggul bagi institusi dari BAN-PT	1. Program pendampingan akreditasi Institusi 2. Program penjalinan kerjasama eksternal dengan BAN-PT 3. Program pelatihan/workshop penyusunan dokumen akreditasi institusi	
13	Perolehan peringkat akreditasi unggul bagi program studi dari BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).	1. Program pendampingan akreditasi Program Studi 2. Program penjalinan kerjasama eksternal dengan BAN-PT dan LAM PT Kes. 3. Program pelatihan/workshop penyusunan dokumen akreditasi Program Studi	
14	Tersusunnya hasil	1. Melakukan perubahan terhadap	

	perubahan dokumen formal kebijakan dan prosedur yang komprehensif, rinci, terkini, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, tentang pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri)	dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri) 2. Pelaksanaan program monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama 3. Menyusun dokumen laporan hasil kerjasama kemitraan dengan lembaga dalam dan luar negeri	
15	Tersedianya dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang sah dan terarah guna mencapai visi, misi, dan tujuan strategis institusi.	Program penyusunan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan	
16	Tersedianya dokumen data tentang jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama.	Program penyusunan dan inventarisasi data tentang jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama.	
17	Tersedianya bukti dokumen monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan dan tingkat kepuasan mitra kerjasama	1. Penyempurnaan instrumen kepuasan mitra kerjasama 2. Penyusunan bukti dokumen monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan 3. Pelaksanaan survey kepuasan mitra kerjasama	
18	Meningkatnya jumlah kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM.	Program pengembangan jejaring dan mitra kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan PkM yang mencakup kerjasama lokal/ wilayah, nasional dan internasional	
19	Tersedianya dokumen Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan institusi	Penyusunan dokumen analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan institusi, faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi setiap	

		tahun	
20	Tersedianya dokumen hasil monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu beserta dokumen bukti tindak lanjutnya	1. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pengendalian standar mutu 2. Penyusunan dokumen hasil monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu beserta dokumen bukti tindak lanjutnya	
21	Meningkatnya indeks kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal menjadi rata-rata 4,0	1. Penyempurnaan dokumen instrumen (sahih, andal dan mudah digunakan) tentang kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal terhadap seluruh layanan tridharma. 2. Pelaksanaan survey kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal secara berkala serta datanya direkam secara komprehensif. 3. Menyusun dokumen analisis terhadap hasil survey kepuasan pemangku kepentingan dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan. 4. Melakukan tindak lanjut terhadap hasil survey kepuasan pemangku kepentingan untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 5. Mempublikasikan hasil survey kepuasan pemangku kepentingan.	

Indikator Kinerja:

No.	Indikator Utama	Satuan	Base Line 2018	Target					
				2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Tersusunnya hasil perubahan dokumen profil institusi	Dokumen	1	1	1	1	1	1	1
2	Tersusunnya hasil perubahan	Dokumen	1	1	1	1	1	1	1

	dokumen sistem tata pamong yang dijabarkan ke dalam berbagai kebijakan dan peraturan								
3	Tersusunnya hasil perubahan dokumen formal struktur organisasi institusi, guna menjamin terlaksananya fungsi perguruan tinggi secara konsisten, efektif, dan efisien.	Dokumen	1	1	1	1	1	1	1
4	Tersusunnya hasil perubahan dokumen job deskripsi pada semua level manajemen dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas, rinci, dan konsisten terhadap pencapaian visi, misi dan budaya serta tujuan strategis institusi	Dokumen	1	1	1	1	1	1	1
5	Tersusunnya hasil perubahan dokumen formal pedoman pengelolaan tridharma perguruan tinggi	Dokumen	3	3	3	3	3	3	3
6	Tersusunnya hasil perubahan dokumen formal SPMI	Dokumen	1	1	1	1	1	1	1
7	Terlaksananya Audit Mutu Internal	Dokumen		1	1	1	1	1	1

	setiap tahun								
8	Tersedianya dokumen bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi	Dokumen		1	1	1	1	1	1
9	Perolehan sertifikasi/akreditasi institusi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi	Peringkat	1	1	2	2	2	3	3
10	Persentase program studi yang memperoleh sertifikasi/akreditasi dari lembaga akreditasi internasional bereputasi	%			10	20	40	80	100
11	Tercapainya Opini laporan keuangan dengan predikat WTP.	Opini			1	1	1	1	1
12	Perolehan peringkat akreditasi unggul bagi institusi dari BAN-PT	Peringkat	B	B	A	A	A	A	A
13	Persentase jumlah program studi yang memperoleh peringkat akreditasi A (unggul) bagi dari BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).	%	8	15	20	30	40	50	60
14	Tersusunnya hasil perubahan	Dokumen		1	1	1	1	1	1

	dokumen formal kebijakan dan prosedur yang komprehensif, rinci, terkini, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, tentang pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri)								
15	Tersedianya dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang sah dan terarah guna mencapai visi, misi, dan tujuan strategis institusi.	Dokumen		1	1	1	1	1	1
16	Tersedianya dokumen data tentang jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama.	Dokumen		1	1	1	1	1	1
17	Tersedianya bukti dokumen monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan dan tingkat kepuasan mitra kerjasama	Dokumen		1	1	1	1	1	1
18	Meningkatnya jumlah kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan,	MoU	40	45	50	55	60	65	70

	penelitian dan PkM.								
19	Tersedianya dokumen Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan institusi	Dokumen		1	1	1	1	1	1
20	Tersedianya dokumen hasil monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu beserta dokumen bukti tindak lanjutnya	Dokumen	1	1	1	1	1	1	1
21	Meningkatnya indeks kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal	Indeks	Puas	Puas	Sangat Puas	Sangat Puas	Sangat Puas	Sangat Puas	Sangat Puas

2. Bidang Mahasiswa dan Alumni

No	Sasaran Mutu	Strategi Pencapaian	Relevansi dengan Tujuan
1	Tercapainya rasio ideal calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung, yaitu: $R \geq 5$	1. Menyusun dan mengimplementasikan secara konsisten peraturan tentang rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung. 2. Melakukan promosi penerimaan calon mahasiswa baru secara berkelanjutan. 3. Melakukan proses seleksi ketat terhadap penerimaan calon mahasiswa baru.	
2	Tercapainya rasio ideal mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi, yaitu: $PDU \geq 95\%$	Menyusun dan mengimplementasikan secara konsisten peraturan tentang rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi.	
3	Tercapainya persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa: $PMA \geq 0,5\%$	Melaksanakan promosi penerimaan calon mahasiswa asing secara berkelanjutan melalui jalinan kerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan setingkat sekolah lanjutan atas di luar negeri.	
4	Meningkatnya mutu layanan kegiatan kemahasiswaan.	1. Program peningkatan mutu layanan pembinaan dan pengembangan minat dan bakat 2. Program peningkatan mutu layanan kesejahteraan mahasiswa melalui pemberian beasiswa. 3. Program peningkatan mutu layanan bimbingan karir 4. Program peningkatan mutu layanan bimbingan kewirausahaan.	
5	Terlaksananya studi pelacakan lulusan.	1. Pelaksanaan program <i>Tracer Study</i> secara berkala setiap tahun yang menghimpun penilaian pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan, termasuk pula menghimpun informasi tentang masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertama dan kesesuaian bidang ilmu/	

		keahlian dengan pekerjaan lulusan. 2. Pelaksanaan program kerjasama kemitraan dengan himpunan alumni dan instansi alumni bekerja.	
6	Terlaksananya kegiatan temu alumni.	Pelaksanaan program temu alumni setiap tahun bekerjasama dengan himpunan alumni.	
7	Meningkatnya partisipasi himpunan alumni dan lulusan dalam kegiatan akademik	Melibatkan himpunan alumni dan lulusan dalam pengembangan kegiatan akademik yang dilaksanakan oleh institusi.	
8	Meningkatnya partisipasi himpunan alumni dan lulusan dalam kegiatan akademik	Melibatkan himpunan alumni dan lulusan dalam pengembangan kegiatan non akademik yang dilaksanakan oleh institusi.	

Indikator Kinerja:

No.	Indikator	Satuan	Base Line 2018	Target					
				2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung	Rasio	$R \geq 1.5$	2	2	2	3	3	3
2	Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi	Rasio	$R \geq 1$	1	1	1	1	1	
3	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa	%	0.5	1	1	1	1.5	1.5	1.5
4	Jumlah jenis layanan kegiatan kemahasiswaan.	Jenis Layanan	5	5	5	7	7	7	7
5	Terlaksananya studi pelacakan lulusan.	Kali	1	1	2	2	2	2	2
6	Terlaksananya kegiatan temu alumni.	Kali	1	1	1	1	1	1	1

7	Jumlah partisipasi himpunan alumni dan lulusan dalam kegiatan akademik	Jenis Partisipasi	1	1	2	2	2	2	2
8	Jumlah partisipasi himpunan alumni dan lulusan dalam kegiatan akademik non akademik.	Jenis partisipasi	1	1	2	2	2	2	2

3. Bidang Sumber Daya manusia

No	Sasaran Mutu	Strategi Pencapaian	Relevansi Dengan Tujuan
1	Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program Studi, yaitu: $RDPS \geq 12$.	Perekrutan calon dosen terutama untuk Program Studi yang rasionya masih kurang ideal.	
2	Tercapainya persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional minimal Lektor Kepala dan Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap, yaitu: $PLKGB \geq 25\%$	Memfasilitasi kenaikan jabatan akademik dosen melalui pelaksanaan workshop jabatan akademik dosen.	
3	Tercapainya rasio persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi, profesi, dan/atau industri terhadap jumlah seluruh dosen tetap, yaitu: $PDS \geq 50\%$	Memfasilitasi dosen untuk memiliki sertifikat kompetensi, profesi, dan/atau industri melalui pelaksanaan workshop/pelatihan/kursus dengan menyediakan anggaran dalam RAPB	
4	Tercapainya rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap, yaitu: $12 \leq RMDT \leq 24$	1. Melakukan rekrutmen dosen tetap 2. Melakukan seleksi ketat terhadap penerimaan calon mahasiswa baru dan menerima sesuai dengan daya tampung	
5	Tercapainya rasio rata-rata penelitian/dosen/tahun, yaitu: $R_1 \geq 1$	1. Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk melakukan penelitian dengan menyediakan dana yang mencukupi.	

		2. Pelaksanaan program pelatihan penyusunan proposal penelitian.	
6	Tercapainya rata-rata PkM/dosen/tahun, yaitu: $R_I \geq 1$	1. Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan menyediakan dana yang mencukupi. 2. Pelaksanaan program pelatihan penyusunan proposal PkM.	
7	Tercapainya rasio jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap, yaitu: $R_{RD} \geq 0,25$	Mendorong dan memfasilitasi dosen dengan menyediakan anggaran dalam RAPB untuk: 1. menjadi <i>visiting professor</i> di perguruan tinggi nasional/ internasional. 2. menjadi <i>keynote speaker /invited speaker</i> pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. 3. menjadi staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional. 4. menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi. 5. mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ internasional.	
8	Tercapainya persentase jumlah dosen tetap dengan jenjang pendidikan S3, yaitu 50%	1. Melakukan rekrutmen calon dosen yang berpendidikan S3. 2. Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk menempuh jenjang pendidikan S3 dengan menyediakan bantuan biaya pendidikan dalam RAPB.	
9	Terpenuhinya kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.)	1. Melakukan rekrutmen tenaga kependidikan dengan jenjang pendidikan minimal S1/S2. 2. Mendorong dan memfasilitasi tenaga kependidikan untuk mengikuti studi lanjut ke jenjang S1/S2 dengan menyediakan bantuan pendanaan dalam RAPB.	

Indikator Kinerja:

No.	Indikator	Satuan	Base Line 2018	Target					
				2019	2020	2021	2022	2023	2024

1	Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program Studi, yaitu: $R_{DPS} \geq 12$.	Rasio							
2	Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional minimal Lektor Kepala dan Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap, yaitu: $PLKGB \geq 25\%$	%	7,5	10	12	15	20	30	40
3	Rasio persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi, profesi, dan/atau industri terhadap jumlah seluruh dosen tetap, yaitu: $P_{DS} \geq 50\%$	Rasio	15 %	30 %	50 %	75%	100 %	100 %	100 %
4	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap, yaitu: $12 \leq R_{MDT} \leq 24$	Rasio							
5	Rasio rata-rata penelitian/dosen/tahun, yaitu: $R_I \geq 1$	Rasio	0.3	0.4	1	1	1	1	1
6	Rasio rata-rata PkM/dosen/tahun, yaitu: $R_I \geq 1$	Rasio	0.3	0.4	1	1	1	1	1
7	Rasio jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap, yaitu: $R_{RD} \geq 0,25$	Rasio							

8	Persentase jumlah dosen tetap dengan jenjang pendidikan S3, yaitu 50%	%	7	10	20	30	40	50	70
9	Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.)	%	75	80	100	100	100	100	100

4. Bidang Keuangan, Sarana dan Prasarana

No	Sasaran Mutu	Strategi Pencapaian	Relevansi Dengan Tujuan
1	Tercapainya rasio persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi, yaitu: $PDM \leq 75\%$	Meningkatkan secara bertahap jumlah pendapatan yang bersumber dari mahasiswa dengan menaikkan jumlah SPP, biaya pengembangan, praktikum, wisuda, KKN, Ujian Skripsi, dan biaya lainnya.	
2	Tercapainya rasio persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi, yaitu: $PDL \geq 10\%$.	1. Mengembangkan unit-unit bisnis yang sudah ada, diantaranya: Rumah Sakit, SPBU, Air Minum Moyamu, Persewaan gedung dan Asrama Mahasiswa, UM Jember Trans, Persewaan lahan pertanian, Koperasi Pegawai dan Persewaan kantin. 2. Membuka unit-unit bisnis baru, diantaranya UM Jember Boga, UM Jember konstruksi, UM Jember Foto Copy Center, UM Jember Percetakan, UM Jember penerbitan, Klinik Kecantikan Muslimah, Car Wash & Caffe UM Jember.	
3	Tercapainya rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun, yaitu: $DOM \geq 20$ juta.		
4	Tercapainya perolehan rata-rata dana penelitian dosen/ tahun, yaitu: $DPD \geq 10$ juta.	1. Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk dapat mengakses pendanaan penelitian dari sumber eksternal melalui pelatihan pembuatan proposal penelitian. 2. Penyediaan dana penelitian bagi setiap dosen/tahun sebesar 10 juta	
5	Tercapainya rata-rata dana PkM dosen/tahun, yaitu: $DPkMD \geq 10$ juta.	1. Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk dapat mengakses pendanaan PkM dari sumber eksternal melalui pelatihan pembuatan proposal PkM. 2. Penyediaan dana PkM bagi setiap	

		dosen/tahun sebesar 10 juta	
6	Tercapainya persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi, yaitu: $PDP \geq 2,5\%$.	Penyediaan dana penelitian dalam RAPB setiap tahunnya minimal 2,5% dari total dana perguruan tinggi	
7	Tercapainya persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi, yaitu: $PDP_{PkM} \geq 2,5\%$	Penyediaan dana PkM dalam RAPB setiap tahunnya minimal 2,5% dari total dana perguruan tinggi	
8	Meningkatnya mutu sarana dan prasarana pembelajaran	1. Program peningkatan mutu sarana dan prasarana pendidikan 2. Program peningkatan mutu sarana dan prasarana penelitian/ PkM 3. Program peningkatan mutu sarana dan prasarana bagi yang berkebutuhan khusus sesuai SN-DIKTI. 4. Mendukung pelaksanaan tridharma melalui keberadaan <i>teaching factory</i> (factory for teaching) atau teaching industry (attachment ke industri).	
9	Meningkatnya mutu layanan sistem informasi yang digunakan untuk proses pembelajaran, administrasi dan pengambilan keputusan yang mudah diakses.	1. Pelaksanaan program peningkatan kualitas SDM TI. 2. Peningkatan mutu layanan sistem informasi yang meliputi: a. Sistem Informasi Akademik; b. Sistem Informasi Kepegawaian; c. Sistem Informasi Keuangan; d. Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru; d. Sistem Informasi Aset; e. Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat; f. Sistem Informasi Perpustakaan;	

		g. Sistem Informasi Tugas Akhir; h. Sistem Informasi Alumni; i. Sistem Informasi Arsip; j. <i>E-learning</i> , k. <i>E-Journal</i> , i. <i>E-Book</i> , k. <i>E-Repository</i> , dan lain-lain.	
--	--	---	--

INDIKATOR KEUANGAN DAN SARPRAS

No	Indikator	Satuan	Base Line 2018	Target					
				2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Rasio persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi	Rasio	84,70	80,47	76,44	72,62	68,99	65,54	62,26
2	Rasio persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi	Rasio	9,98%	12,48%	15,59%	19,49%	24,37%	30,46%	38,07%
3	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun	Rp (Juta)	19.199	21.119	23.231	25.554	28.109	30.920	34.012

4	Perolehan rata-rata dana penelitian dosen/tahun	Rp (Juta)	3.994	4.393	4.832	5.316	5.847	6.432	7.075
5	Perolehan rata-rata dana PkM dosen/tahun	Rp (Juta)	55	103	113	125	137	151	166
6	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi	%	6,33%	6,96%	7,66%	8,43%	9,27%	10,19%	11,21%
7	Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi	%	0,09%	0,06%	0,04%	0,03%	0,02%	0,02%	0,01%
8	Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran	%	80	90	100	100	100	100	100
9	Ketersediaan layanan sistem informasi yang digunakan untuk proses pembelajaran, administrasi dan pengambilan keputusan yang mudah diakses.	Sistem	1	1	1	1	1	1	1

5. Bidang Pendidikan

1	Tersusunnya hasil perubahan dokumen kebijakan pengembangan kurikulum	Melakukan perubahan terhadap dokumen kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan: 1. penyediaan sumber daya manusia yang terampil untuk mengantisipasi kebutuhan masa kini dan masa depan, 2. perkembangan industri, 3. pengembangan kemampuan lulusan untuk berwirausaha, dan 4. penerapan metode pembelajaran system ganda (<i>dual system</i>), di industri dan di perguruan tinggi.	
2	Tersusunnya hasil perubahan dokumen pedoman pengembangan kurikulum	Melakukan perubahan terhadap dokumen pedoman pengembangan kurikulum yang memuat: 1. Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan <i>benchmark</i> pada institusi internasional, peraturan peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan. 2. Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan.	
3	Tersusunnya hasil perubahan dokumen pedoman implementasi kurikulum	Melakukan perubahan terhadap dokumen pedoman implementasi kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin	

		kesesuaian dan kemutakhirannya.	
4	Tersusunnya pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.	Melakukan penyusunan pedoman penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman dalam proses pembelajaran.	
5	Tersusunnya pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.	Melakukan penyusunan pedoman tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran	
6	Terlaksananya monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan.	1. Melakukan penyusunan Pedoman Monitoring dan Evaluasi tentang mutu proses pembelajaran 2. Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi tentang mutu proses pembelajaran setiap semester 3. Menyusun dokumen laporan hasil Monitoring dan Evaluasi tentang mutu proses pembelajaran. 4. Melakukan tindak lanjut terhadap hasil Monitoring dan Evaluasi tentang mutu proses pembelajaran.	
7	Tercapainya persentase jumlah kredit mata kuliah praktikum/praktik/ praktik kerja lapangan (PKL) terhadap jumlah kredit seluruh mata kuliah, yaitu: $50\% \leq PKP \leq 70\%$.	Peningkatan persentase jumlah kredit mata kuliah praktikum/ praktik/praktik kerja lapangan (PKL) terhadap jumlah kredit seluruh mata kuliah	
8	Tersusunnya hasil perubahan dokumen formal kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	Melakukan perubahan terhadap dokumen formal kebijakan dan pedoman pengintegrasian kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	
9	Tersedianya dokumen	Penyusunan pedoman pelaksanaan,	

	pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	evaluasi, pengendalian dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	
10	Tersedianya dokumen bukti yang sah tentang hasil monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran yang ditindak lanjuti secara berkelanjutan	1. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran secara berkala setiap tahun 2. Menyusun dokumen laporan hasil Monitoring dan Evaluasi tentang integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran. 3. Melakukan tindak lanjut terhadap hasil Monitoring dan Evaluasi tentang integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran.	
11	Tersusunnya hasil perubahan dokumen kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik	Melakukan perubahan terhadap dokumen kebijakan suasana akademik melalui penetapan Peraturan Rektor	
12	Tersedianya dokumen bukti yang sah tentang tingkat kepuasan dan umpan balik dari <i>stakeholders</i> internal tentang terbangunnya suasana akademik yang sehat dan kondusif.	1. Penyempurnaan instrumen kepuasan dan umpan balik dari <i>stakeholders</i> internal tentang suasana akademik yang sehat dan kondusif. 2. Pelaksanaan survey kepuasan dan umpan balik dari <i>stakeholders</i> internal tentang suasana akademik yang sehat dan kondusif secara berkala. 3. Menyusun dokumen analisis terhadap hasil survey kepuasan <i>stakeholders</i> internal dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan. 4. Melakukan tindak lanjut terhadap hasil survey kepuasan <i>stakeholders</i> internal untuk	

		perbaikan dan peningkatan mutu suasana akademik secara berkala. 5. Mempublikasikan hasil survey kepuasan <i>stakeholders</i> internal.	
13	Tersedianya bukti dokumen yang sah tentang analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten	Melakukan penyusunan dokumen tentang analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten	

Indikator Kinerja

No.	Indikator	Satuan	Base Line 2018	Target					
				2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Tersusunnya hasil perubahan dokumen kebijakan pengembangan kurikulum	Dokumen	1	1	1	1	1	1	1
2	Tersusunnya hasil perubahan dokumen pedoman pengembangan kurikulum	Dokumen	1	1	1	1	1	1	1
3	Tersusunnya hasil perubahan dokumen pedoman implementasi kurikulum	Dokumen	1	1	1	1	1	1	1
4	Tersusunnya pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.	Dokumen	0	1	1	1	1	1	1

5	Tersusunnya pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.	Dokumen	1	1	1	1	1	1	1
6	Terlaksananya monitoring dan evaluasi yang efektif terhadap mutu proses pembelajaran	Kali	1	1	1	1	1	1	1
7	Persentase jumlah kredit mata kuliah praktikum/praktik/ praktik kerja lapangan (PKL) terhadap jumlah kredit seluruh mata kuliah	%	10	15	20	25	25	25	25
8	Tersusunnya hasil perubahan dokumen formal kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	Dokumen	0	1	1	1	1	1	1
9	Tersedianya dokumen pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	Dokumen	0	1	1	1	1	1	1

10	Tersedianya dokumen bukti yang sah tentang hasil monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran yang ditindak lanjuti secara berkelanjutan	Dokumen	0	1	1	1	1	1	1
11	Tersusunnya hasil perubahan dokumen kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik	Dokumen	1	1	1	1	1	1	1
12	Tersedianya dokumen bukti yang sah tentang tingkat kepuasan dan umpan balik dari <i>stakeholders</i> internal tentang erbangunnya suasana akademik yang sehat dan kondusif.	Dokumen	1	1	1	1	1	1	1
13	Tersedianya bukti dokumen yang sah tentang analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten	Dokumen	1	1	1	1	1	1	1

6. Bidang Penelitian

No.	Sasaran	Strategi Pencapaian	Relevansi Dengan Tujuan
1	Tersusunnya hasil perubahan dokumen Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	1. Melakukan perubahan terhadap dokumen Rencana Strategis Penelitian, 2. Sosialisasi dokumen Rencana Strategis Penelitian kepada seluruh pemangku kepentingan.	
2	Tersusunnya hasil perubahan dokumen Pedoman Pengelolaan Penelitian dan bukti sosialisasinya.	1. Melakukan perubahan terhadap dokumen Pedoman Pengelolaan Penelitian yang relevan dengan rencana strategis penelitian, 2. Sosialisasi dokumen Pedoman Pengelolaan Penelitian kepada seluruh pemangku kepentingan	
3	Tersedianya bukti dokumen yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian dan outputnya	1. Penyempurnaan SOP tentang tatacara penilaian dan review proposal penelitian, 2. Pengangkatan reviewer penelitian internal berdasarkan SK Rektor, 3. Penyusunan laporan hasil penilaian usul/proposal penelitian, 4. Pelaksanaan program monitoring dan evaluasi penelitian, 5. Pelaksanaan seminar hasil penelitian.	
4	Tersedianya dokumen pelaporan penelitian oleh lembaga pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana yang memenuhi aspek komprehensif, rinci, relevan, mutakhir, dan disampaikan tepat waktu.	Penyusunan dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana	

Indikator Kinerja :

No.	Indikator	Satuan	Base Line 2018	Target					
				2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Tersusunnya hasil perubahan dokumen Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	Dokumen	1	1	1	1	1	1	1
2	Tersusunnya hasil perubahan dokumen Pedoman Pengelolaan Penelitian dan bukti sosialisasinya.	Dokumen	1	1	1	1	1	1	1
3	Tersedianya bukti dokumen yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian dan outputnya	Dokumen	1	1	1	1	1	1	1
4	Tersedianya dokumen pelaporan penelitian oleh lembaga pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/ pemberi dana yang memenuhi aspek komprehensif, rinci, relevan, mutakhir, dan disampaikan tepat waktu.	Dokumen	1	1	1	1	1	1	1

7. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Sasaran Mutu	Strategi Pencapaian	Relevansi Dengan Tujuan
1	Tersedianya dokumen	1. Melakukan perubahan terhadap	

	formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja	dokumen Rencana Strategis PkM, 2. Sosialisasi dokumen Rencana Strategis PkM.	
2	Tersedianya dokumen Pedoman Pengelolaan PkM dan bukti sosialisasinya.	1. Penyempurnaan dokumen Pedoman Pengelolaan PkM yang relevan dengan rencana strategis PkM, 2. Sosialisasi dokumen Pedoman Pengelolaan PkM kepada seluruh pemangku kepentingan	
3	Tersedianya bukti dokumen yang sah tentang pelaksanaan proses PkM dan outputnya	1. Penyempurnaan SOP tentang tatacara penilaian dan review proposal PkM, 2. Pengangkatan reviewer PkM internal berdasarkan SK Rektor, 3. Penyusunan laporan hasil penilaian usul/proposal PkM, 4. Pelaksanaan program monitoring dan evaluasi PkM, 5. Pelaksanaan seminar hasil PkM.	
4	Tersedianya dokumen pelaporan PkM oleh lembaga pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana yang memenuhi aspek komprehensif, rinci, relevan, mutakhir, dan disampaikan tepat waktu.	Penyusunan dokumen pelaporan penelitian oleh lembaga pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana	

Indikator Kinerja :

No.	Indikator	Satuan	Base Line 2018	Target					
				2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Tersedianya dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan	Dokumen	1	1	1	1	1	1	1

	pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja								
2	Tersedianya dokumen Pedoman Pengelolaan PkM dan bukti sosialisasinya.	Dokumen	1	1	1	1	1	1	1
3	Tersedianya bukti dokumen yang sah tentang pelaksanaan proses PkM dan outputnya	Dokumen	1	1	1	1	1	1	1
4	Tersedianya dokumen pelaporan PkM oleh lembaga pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana yang memenuhi aspek komprehensif, rinci, relevan, mutakhir, dan disampaikan tepat waktu.	Dokumen	1	1	1	1	1	1	1

8. Bidang Capaian dan Luaran Tridharma Perguruan Tinggi

No	Sasaran Mutu	Strategi Pencapaian	Relevansi dengan Tujuan
1	Tercapainya rata-rata IPK Lulusan, yaitu $IPK \geq 3,25$ bagi program studi sarjana dan D3 serta $IPK \geq 3,50$	1. Pelaksanaan program pembimbingan intensif, baik melalui dosen PA maupun dosen pembina mata kuliah.	

	bagi program profesi dan magister	2. Pelaksanaan program remidi bagi mahasiswa yang tidak lulus dalam ujian mata kuliah.	
2	Tercapainya persentase lulusan yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi/industri, yaitu: $P_{LS} \geq 30\%$	Pelaksanaan program peningkatan kompetensi lulusan melalui berbagai pelatihan/workshop/seminar	
3	Tercapainya rasio jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa, yaitu $R_I \geq 0,05\%$	1. Pelaksanaan program bimbingan intensif bidang akademik bagi mahasiswa. 2. Mendorong dan memfasilitasi mahasiswa dalam kegiatan Pembinaan Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM). 3. Pemilihan mahasiswa berprestasi secara berkala setiap tahun	
4	Tercapainya rasio jumlah prestasi non akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa, yaitu $R_I \geq 0,1\%$	1. Program pembinaan intensif terhadap minat bakat mahasiswa. 2. Program pembinaan <i>softskill</i> bagi mahasiswa.	
5	Tercapainya rata-rata lama studi mahasiswa untuk program sarjana, yaitu: $3,5 < MS \leq 4$	Mendorong mahasiswa program sarjana untuk aktif dalam perkuliahan dengan memberikan bobot kehadiran sebagai unsur penilaian kelulusan	
6	Tercapainya rata-rata lama studi mahasiswa untuk program D3, yaitu: $3 < MS \leq 3,5$	Mendorong mahasiswa program D3 untuk aktif dalam perkuliahan dengan memberikan bobot kehadiran sebagai unsur penilaian kelulusan	
7	Tercapainya rata-rata lama studi mahasiswa untuk program Magister, yaitu: $1,5 < MS \leq 2$	Mendorong mahasiswa program magister untuk aktif dalam perkuliahan dengan memberikan bobot kehadiran sebagai unsur penilaian kelulusan	
8	Tercapainya rata-rata persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program studi, yaitu: PTwi	Mendorong dan memfasilitasi mahasiswa agar dapat menempuh Tugas Akhir mulai semester 7 bagi program sarjana, semester 2 bagi	

	$\geq 50\%$	program magister dan semester 5 bagi program D3.	
9	Tercapainya rata-rata persentase keberhasilan studi untuk setiap program, yaitu: PPSi $\geq 85\%$	1. Mendorong dan memfasilitasi mahasiswa yang sedang menempuh TA dengan melakukan percepatan proses pembimbingan TA. 2. Mendorong dosen untuk melakukan proses pembimbingan TA sesuai aturan yang berlaku, sehingga tidak ada mahasiswa yang dirugikan.	
10	Tercapainya rata-rata waktu tunggu lulusan program utama di perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan pertama, yaitu: WT ≤ 3 bulan		
11	Tercapainya kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi, yaitu: PBS $\geq 80\%$		
12	Tercapainya rata-rata persentase kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan, yaitu KPL $\geq 80\%$ sangat baik	Pelaksanaan program Evaluasi pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan yang meliputi aspek: etika, keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri.	
13	Tercapainya tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan, yaitu: Ri $\geq 5\%$		
14	Tercapainya rasio jumlah publikasi dosen di jurnal per dosen/pertahun, yaitu:	1. Memfasilitasi dosen melalui pelatihan publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi	

	$R_i \geq 1$	2. Menyediakan bantuan pendanaan dalam RAPB bagi dosen untuk melakukan publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi	
15	Tercapainya rasio jumlah publikasi di seminar/ tulisan di media massa per dosen/pertahun, yaitu: $RI \geq 1$	Menyediakan bantuan pendanaan bagi dosen untuk melakukan publikasi dalam seminar (lokal, nasional, internasional) dan di media massa.	
16	Tercapainya rasio jumlah produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat yang dihasilkan dosen tetap PT terhadap jumlah program studi, yaitu: $RS \geq 1$	Menyediakan bantuan pendanaan bagi dosen untuk menghasilkan berbagai produk/jasa yang dapat diadopsi oleh industri/masyarakat	
17	Tercapainya rasio jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap, yaitu: $RLP \geq 1$	Menyediakan bantuan pendanaan bagi dosen untuk perolehan HKI	

Indikator Kinerja :

No.	Indikator	Satuan	Base Line 2018	Target					
				2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Rata-rata IPK Lulusan bagi program studi sarjana dan D3	IPK							
2	Rata-rata IPK Lulusan bagi program profesi dan magister	IPK							
3	Persentase lulusan yang memiliki sertifikasi kompetensi/ profesi/ industri	%							
4	Rasio jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/	Rasio							

	wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa								
5	Rasio jumlah prestasi non akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa	Rasio							
6	Rata-rata lama studi mahasiswa untuk program sarjana	Tahun, Bulan							
7	Rata-rata lama studi mahasiswa untuk program D3	Tahun, Bulan							
8	Rata-rata lama studi mahasiswa untuk program Magister	Tahun, Bulan							
9	Rata-rata persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program studi	%							
10	Rata-rata persentase keberhasilan studi untuk setiap program	%							
11	Rata-rata waktu tunggu lulusan program utama di perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan pertama	Bulan							
12	Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi	%							
13	Rata-rata tingkat	%							

	persentase kepuasan sangat baik pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan								
14	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	%							
15	Rasio jumlah publikasi dosen di jurnal per dosen/ pertahun	Rasio							
16	Rasio jumlah publikasi di seminar/ tulisan di media massa per dosen/ pertahun	Rasio							
17	Rasio jumlah produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat yang dihasilkan dosen tetap PT terhadap jumlah program studi	Rasio							
18	Rasio jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap	Rasio							

9. Bidang Al-Islam dan Kemuhammadiyah

No.	Sasaran	Strategi	Relevansi dengan Tujuan
1	Tercapainya persentase jumlah dosen dan tendik yang mengikuti kegiatan Baitul Arqom yang dilaksanakan oleh LPAIK UM Jember, yaitu $P \geq 75\%$	1. Mendorong dan memfasilitasi dosen dan karyawan untuk mengikuti kegiatan Baitul Arqom. 2. Menanamkan nilai-nilai Al-Islam kepada seluruh civitas akademika melalui Baitul Arqam dan pelatihan aqidah islam.	4
2	Tercapainya persentase jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan	Mendorong dan memfasilitasi mahasiswa untuk ikut serta dalam kegiatan LKMM dan pelatihan	4

	LKMM dan pelatihan Aqidah Islam, yaitu $P \geq 50\%$	Aqidah Islam dengan menyediakan sertifikat.	
3	Tercapainya persentase jumlah civitas akademika yang ikut serta dalam kajian keislaman yang dilaksanakan LPAIK, yaitu $P \geq 25\%$	1. Menyusun jadwal dan materi kajian keislaman. 2. Melaksanakan kajian keislaman setiap bulan. 3. Menanamkan pentingnya kajian keislaman bagi seluruh civitas akademika dalam meningkatkan wawasan pengetahuan keislaman. 4. Melaksanakan kerjasama dengan Pimpinan Cabang Muhammadiyah dan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Jember.	3, 4
4	Tercapainya persentase jumlah dosen dan tendik yang memiliki kompetensi sebagai mubalig, yaitu $P \geq 50\%$	Pelaksanaan program pelatihan mubalig bagi dosen dan karyawan.	4
5	Tercapainya rasio jumlah civitas akademika yang dapat membaca, menulis dan memahami dengan baik Al-Quran dan terjemahannya, yaitu $P \geq 100\%$	Pelaksanaan program pelatihan baca tulis Quran dan terjemahannya bagi civitas akademika.	4
6	Tercapainya persentase jumlah civitas akademika yang ikut serta dalam kegiatan pengajian rutin Persyarikatan Muhammadiyah setiap bulan, yaitu $P \geq 50\%$	Menumbuhkan semangat bermuhammadiyah bagi seluruh civitas akademika melalui kegiatan pengajian rutin persyarikatan muhammadiyah.	4
7	Tercapainya persentase jumlah dosen dan karyawan yang menjadi pengurus organisasi Muhammadiyah, yaitu $P \geq 50\%$	Mendorong dan memfasilitasi dosen dan karyawan untuk aktif dalam kepengurusan berbagai organisasi Persyarikatan Muhammadiyah.	4

Indikator Kinerja :

No.	Indikator	Satuan	Base Line 2018	Target					
				2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase jumlah dosen dan tendik	%							

	yang mengikuti kegiatan Baitul Arqom yang dilaksanakan oleh LPAIK UM Jember								
2	Persentase jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan LKMM dan pelatihan Aqidah Islam	%							
3	Persentase jumlah civitas akademika yang ikut serta dalam kajian keislaman yang dilaksanakan LPAIK	%							
4	Persentase jumlah dosen dan tendik yang memiliki kompetensi sebagai mubalig	%							
5	Persentase jumlah civitas akademika yang dapat membaca, menulis dan memahami dengan baik Al-Quran dan terjemahannya	%							
6	Persentase jumlah civitas akademika yang ikut serta dalam kegiatan pengajian rutin Persyarikatan Muhammadiyah setiap bulan	%							
7	Persentase jumlah dosen dan karyawan yang menjadi pengurus organisasi Muhammadiyah	%							

B. Strategi Pendanaan

Program-program yang telah dirumuskan dalam Renstra UM Jember 2018-2024 ditentukan oleh adanya dukungan dana dan politik anggaran yang memungkinkan program-program tersebut terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, strategi pendanaan UM Jember 2018-2024 dibuat dengan mempertimbangkan struktur pendanaan yang meminimalisir *lost cost* maka diperlukan perencanaan keuangan berupa proyeksi kinerja dan berapa besar dana yang diperlukan. Strategi pendanaan program meliputi mekanisme dan sumber pendanaan.

Mekanisme pendanaan berupa perencanaan (SIMAKU) yang didasarkan pada indikator capaian kinerja. SIMAKU UM Jember mengikuti tahun akademik berjalan sehingga pendanaan program yang dilaksanakan akan didasarkan pada tahun anggaran yang diawali pada bulan Agustus tahun berjalan dan berakhir pada bulan Juli tahun berikutnya. Dengan demikian sebuah program memiliki kemungkinan akan didanai menggunakan anggaran bergulir sesuai dengan indikator capaian yang ditetapkan.

Pendanaan program yang dilaksanakan UM Jember ditetapkan berdasarkan rasio 90:10 yang terdiri dari dana internal dan dana eksternal (pemerintah, swasta dan dunia usaha/industri). Sebagian besar program yang meliputi catur dharmas didanai oleh UM Jember sedangkan khusus untuk dharma penelitian dan pengabdian sebagian program didanai oleh pihak eksternal (pemerintah, swasta dan dunia usaha/industri)

C. Mekanisme Kontrol

Program UM Jember harus dilaksanakan secara akuntabel dan transparan berbasis kinerja. Meskipun pelaksanaan program harus mengacu pada indikator capaian yang sudah ditetapkan, mekanisme kontrol akan tetap dilakukan untuk menjamin akuntabilitas dan transparansi yang dimaksud. Oleh karena itu fungsi dan mekanisme pengendalian (kontrol) dan pengawasan harus dilaksanakan dengan baik. Mekanisme yang digunakan sebagai bagian sistem yang sudah digunakan di UM Jember yaitu : 1) SPMI (akademik) dengan melakukan monitoring dan evaluasi *compliant & attainment program* yang menerapkan siklus PPEPP; 2) SPI (Keuangan) yang akan mengontrol dan mengendalikan pelaksanaan program berdasarkan prinsip kepatuhan anggaran dan sistem akuntansi.

BAB VI

PENUTUP

Renstra UM Jember 2018-2024 adalah penjabaran dari VMTS yang dirumuskan terlebih dahulu dalam Statuta UM Jember sebagai aturan paling dasar penyelenggaraan UM Jember setelah Pedoman PTM dan aturan perundangan yang berlaku di Republik Indonesia. Renstra UM Jember 2018-2024 yang merupakan cetak biru tahapan kedua *milestone* untuk menuju visi “unggul dalam IPTEKS bernafaskan nilai-nilai keislaman” disusun sebagai pijakan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi seluruh program yang diselenggarakan di UM Jember.

Konsekuensi logis dari eksistensi Renstra UM Jember 2018-2024 adalah bahwa seluruh pemangku kepentingan internal dari tingkat universitas sampai program studi untuk menjadikannya sebagai pedoman utama dalam merencanakan, menyelenggarakan dan mengevaluasi program yang dilaksanakan. Kepatuhan terhadap Renstra UM Jember 2018-2024 akan menjamin akuntabilitas dan keberlanjutan program dalam mewujudkan visi, misi, tujuan UM Jember.